

Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Potensi Wilayah di Desa Manukaya Gianyar Bali

^{1*}Luh Gede Krisna Dewi, ² I Made Dwi Budiana Penindra

Universitas Udayana^{1,2}

*Email: krisna_penindra@yahoo.com

ABSTRAK

Desa Manukaya adalah sebuah desa yang terletak di Kabupaten Gianyar. Wilayah Desa Manukaya adalah 1496 km², ada 13 banjar di Desa Manukaya. Wilayah desa terdiri dari 141 km² sawah dan kebun 891,79 km² dan memiliki potensi di bidang budaya, pertanian, perkebunan, peternakan dan industri kerajinan, yang belum dieksplorasi secara optimal, sehingga sinergi antara masyarakat dan kampus dibutuhkan sebagai bentuk penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Mitra kegiatan adalah KWT Mertha Jati yang diberikan pelatihan dalam pengolahan makanan yang terbuat dari jeruk (permen jeruk), para wanita yang bekerja di industri rumah keripik rempeyek melalui pelatihan manajerial (packing and labeling). Mitra lainnya adalah KSU Banjar Malet di sektor usaha simpan pinjam. Program kerja terdiri dari produksi VCO, pemanfaatan limbah VCO sebagai pakan ternak, program Pemeriksaan Mata Gratis, pencegahan stunting, senam lansia, pengajaran Polisi Sekolah Kecil, penyuluhan tentang TOGA, pengembangan kelompok tari dan tabuh, program pengajaran bahasa Inggris dan mengembangkan paket wisata untuk Pura Pegulingan. Kegiatan pendampingan dilakukan melalui program KKN PPM dengan metode pelatihan, penyuluhan, sosialisasi dan pemanfaatan teknologi tepat guna. Hasil atau luaran yang dicapai dari kegiatan ini adalah peningkatan produktivitas mitra, peningkatan mutu kesehatan dan pendidikan, serta pengembangan seni budaya yang menunjang pariwisata.

Kata kunci: pemberdayaan, masyarakat, koperasi

ABSTRACT

Manukaya Village is a village located in Gianyar Regency. The area of Manukaya Village is 1496 km², there are 13 banjars in Manukaya Village. The village area consists of 141 km² of rice fields and gardens 891.79 km² and has potential in the fields of culture, agriculture, plantation, animal husbandry and handicraft industry, which have not been explored optimally, so that synergy between the community and campus is needed as a form of application of the Tri Dharma. The activity partners are KWT Mertha Jati who are given training in food processing made from oranges, women who work in the peanut crisps home industry through managerial training. Another partner is KSU Banjar Malet in the savings and loan business sector. The work program consists of VCO production, Free Eye Examination program, stunting prevention, elderly gymnastics, teaching Small School Police, counseling TOGA, developing dance and percussion groups, English teaching programs and developing tour packages for Pagulingan temples. Assistance activities are carried out through the PPM KKN program with training methods and the use of appropriate technology. The results or outcomes achieved from this activity are increasing partner productivity, improving the quality of health and education, and developing cultural arts.

Keywords: *community, development, cooperative, production, culture, social*

PENDAHULUAN

Desa Manukaya merupakan desa pemerintahan yang terletak di Kecamatan Tampaksiring, Kabupaten Gianyar. Secara geografis luas wilayah Desa Manukaya adalah sebesar 1496 km², terdapat 13 banjar dinas di Desa Manukaya dibagian atas dua wilayah Daging Tukad dan Dauh Tukad. Desa ini terdiri atas 13 Banjar Dinas dan 10 Desa Pakraman. Sebagaimana besar wilayah desa ini terdiri atas sawah sekitar 141 km² dan tegalan seluas 891,79 km². Sehingga di desa ini terdapat 14 organisasi subak abian dan 6 organisasi subak air. Desa Manukaya Kecamatan Tampaksiring memiliki potensi yang sangat beragam mulai dari budaya, pariwisata, pertanian, perkebunan, peternakan sampai industri kerajinan rumah tangga. Besarnya potensi Desa Manukaya ini belum tergarap secara optimal sehingga diperlukan sinergi antara masyarakat dan kampus sebagai wujud penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sasaran mitra dalam program KKN kali ini adalah Kelompok Tani Ternak "Alas Sari" Br. Manik Tawang yang merupakan kelompok tani yang diketuai oleh Bapak Made Pila Antara Putra dengan jumlah anggota 20 orang. Para petani ini sebagian besar memiliki kebun jeruk, sawah dan sebagian kecil kebun sayur dan cabai. Anggota kelompok tani ternak ini memelihara 20 ekor sapi yang dipelihara bersama mulai dari pengembangbiakan sampai tahap penggemukan. Sapi-sapi tersebut sangat rentan dengan penyakit sehingga perlu diadakan penyuluhan dan pelatihan tentang metode pengembangbiakan dan pemeliharaan sapi yang baik serta pemanfaatan kotoran sapi untuk pupuk yang dapat dijual untuk meningkatkan pendapatan serta secara langsung dapat dimanfaatkan oleh para petani untuk sawah ladang mereka. Sasaran berikutnya adalah para ibu-ibu penggelut industri rumah tangga kripik rempeyek. Salah satunya adalah Ibu Ni Wayan Murni di mana ibu Wayan ini memiliki pegawai sejumlah 4 orang.

Proses pembuatan kripik tersebut masih manual dan tergolong sangat tradisional. Dalam program KKN ini diadakan pengadaan alat-alat semiotomatis untuk meningkatkan produksi serta pelatihan manajemen dalam pengemasan (*packging and labelling*) dan pemasaran kripik yang secara langsung akan meningkatkan produktivitas mereka.

Mitra lainnya dalam KKN ini adalah Koperasi Serba Usaha Banjar Malet yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam. Menurut Ketua Koperasi Bapak I Nyoman Susila, koperasi ini memerlukan pendampingan untuk meningkatkan kinerja terutama masalah sumberdaya terkait dengan pelaporan keuangan serta penguasaan IT dari para pegawai mereka sehingga nantinya koperasi ini menjadi sumber pendanaan yang sehat bagi masyarakat sekitar. Pendampingan dilakukan dalam hal penggunaan software pengelolaan koperasi. Selain KSU Banjar Malet kegiatan ini melibatkan juga koperasi lain di lingkungan Desa Manukaya. Dalam KKN-PPM periode tahun 2019 ini juga akan mengangkat permasalahan peningkatan hasil produksi perkebunan kelapa berupa produksi VCO (virgin coconut oil) dari buah kelapa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Kegiatan tersebut berupa sosialisasi maupun praktek pembuatan VCO serta penyuluhan tentang manfaat VCO terutama ditinjau dari perspektif kesehatan. Kemudian hasil VCO tersebut dibantu pendistribusianya melalui pencarian agen seperti agrowisata yang dibantu oleh mahasiswa serta pemanfaatan limbah VCO sebagai pakan ternak dengan memanfaatkan Mikroorganisme Lokal (MOL) yang dilakukan dengan proses fermentasi. Peningkatan hasil produksi juga dilakukan dengan memberikan pelatihan pengolahan hasil panen jeruk dengan mengolah menjadi bahan pangan berbahan dasar jeruk (manisan jeruk). Sasaran dari kegiatan ini adalah Kelompok Wanita Tani (KWT) "Mertha Jati" Br. Malet.

Selain program utama, dilaksanakan juga program tambahan dibidang kesehatan masyarakat berupa pemeriksaan kesehatan mata gratis bekerjasama antara mahasiswa, pemerintah Kabupaten Gianyar dan RS Pusat Sanglah. Program lain adalah penyuluhan intensif DBD serta pelatihan self jumentik (juru pemantau jentik) termasuk tentang sanitasi untuk pencegahan stunting di seluruh wilayah Desa Manukaya, pelatihan senam lansia serta pemeriksaan kesehatan tulang gratis bekerjasama antara mahasiswa, pemerintah Kabupaten Gianyar dan PERWATUSI yaitu yayasan wanita yang fokus bergerak tentang kesehatan tulang. Program kesehatan masyarakat yang lain yakni penyuluhan tentang Tanaman Obat Keluarga (TOGA) bagi ibu-ibu PKK dan kelompok lansia bertujuan untuk memberikan kesadaran pentingnya menanam tanaman yang bermanfaat bagi kesehatan di pekarangan rumah sebagai pertolongan pertama pengobatan. Program kesehatan masyarakat lainnya adalah menasar anak-anak usia dini mengenai pentingnya kesehatan diri (sosialisasi cuci tangan dengan sabun dan kampanye gosok gigi) dan sanitasi lingkungan sekolah. Bidang program sosial budaya, di Desa Manukaya terdapat Pura Pegulingan yakni pura yang sudah sebagai cagar budaya dan sudah diakui oleh UNESCO namun pura ini kurang dikenal oleh wisatawan domestik maupun internasional, sehingga pada bidang ini kami mengembangkan paket dan pemasaran pariwisata untuk Pura Pegulingan sebagai Cagar Budaya. Program budaya lainnya yang juga merupakan permintaan khusus dari Bendesa Banjar Malet Bapak I Wayan Gede Sudarma yaitu pengembangan kelompok seni tari dan tabuh Arja Anak "Satria Winangun" untuk melestarikan budaya setempat. Di bidang sosial juga dilaksanakan sosialisasi tentang lalu lintas dan kesadaran anak-anak akan rambu-rambu di jalan (marka jalan) serta pengajaran Polisi Kecil Sekolah (PKS) oleh mahasiswa bekerjasama dengan

Polsek Tampak Siring. Program bantuan fisik dan pendidikan juga dilakukan diantaranya. program kerja bakti serta penghijauan desa dengan pohon produktif mengingat banyaknya penebangan pohon liar yang memanfaatkan kayu sebagai bahan baku patung serta keranjang barang. Program pendidikan yang akan dilakukan yaitu berupa program pengajaran bahasa Inggris untuk anak SD 1 Manukaya dan Sekehe Teruna Teruni (STT) Br.Bantas sebagai bekal pembentukan *local guide*. Pemberian les pelajaran yang dilakukan setiap sore hari di posko mahasiswa KKN untuk anak-anak SD di sekitar posko, serta direncanakan program bedah perpustakaan yang menyediakan berbagai jenis buku gratis yang dapat dibaca bebas oleh anak-anak yang bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan terhadap buku agar dapat memperluas wawasan mereka.

Agar program ini berjalan dengan efektif sangat diperlukan adanya pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan Perguruan Tinggi. Fungsi dari pendamping adalah sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pelatihan-pelatihan serta memotivasi masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidup mereka. Pendampingan dilakukan dengan melibatkan mahasiswa dibawah koordinasi Dosen Pembimbing Lapangan. Dalam konteks ini, kegiatan pendampingan akan dilakukan melalui program Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat (KKN PPM) di Desa Manukaya. Metode pendampingan yang dimaksud adalah dengan memberikan penyuluhan, pendampingan secara berkala kepada mitra (khususnya KSU Banjar Malet) yang mengadopsi teknologi tepat guna, sosialisasi program kerja, dan pelatihan penggunaan teknologi tepat guna serta pengolahan pangan kepada mitra untuk meningkatkan produktivitas.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi, rumusan permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah masih belum maksimalnya

pemberdayaan masyarakat dan potensi wilayah di Desa Manukaya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam bidang peningkatan produksi, sosial budaya, kesehatan masyarakat dan prasarana fisik.

METODE

Dalam pelaksanaan KKN PPM ini, terbagi ke dalam empat bidang, yaitu bidang prasarana fisik, peningkatan produksi, sosial budaya, kesehatan masyarakat dan prasarana fisik. Dalam pembagian bidang tersebut, kami melaksanakan program kegiatan yang telah disesuaikan dengan masalah dan kondisi masyarakat di Desa Manukaya.

Bidang Peningkatan Produksi: (i) Penyuluhan dan pelatihan tentang metode pengembangbiakan dan pemeliharaan sapi yang baik pada Kelompok Tani Ternak Alas Sari. Program kerja ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anggota kelompok tani dalam mengembangbiakkan dan memelihara sapi. Tahap awal kegiatan adalah dengan melakukan koordinasi dengan ketua kelompok tani dan dinas terkait untuk menentukan jadwal yang tepat serta lokasi diadakan penyuluhan. Selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan dan selanjutnya melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. (ii) Penyuluhan dan pelatihan dalam meningkatkan produksi dan kualitas jeruk di Desa Manukaya serta pelatihan pengolahan bahan pangan berbahan dasar buah jeruk. Program ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas Kelompok Wanita Tani Mertha Jati di Banjar Malet. Memberikan pelatihan ini mendorong mereka untuk mengolah hasil kebun menjadi bahan pangan berbahan dasar buah jeruk segar yang hasilnya melimpah ketika masa panen tiba. Penyuluhan dilakukan dengan cara mempraktikkan langsung bagaimana mengolah buah jeruk segar menjadi manisan jeruk dan mengemas produk pangan ini menjadi siap untuk dipasarkan. (iii) Pelatihan pembuatan VCO (*Virgin*

Coconut Oil) dari buah kelapa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan pelatihan pemanfaatan limbah VCO (*Virgin Coconut Oil*) sebagai pakan ternak dengan memanfaatkan Mikroorganisme Lokal (MOL) yang dilakukan dengan proses fermentasi. Penyuluhan dilakukan dengan berkoordinasi antara ketua kelompok wanita tani Mertha Jati untuk menentukan waktu yang tepat dan tempat dilaksanakan penyuluhan. Penyuluhan telah dilaksanakan dan peserta merasakan manfaat berupa peningkatan pengetahuan mengolah kelapa menjadi VCO dan memanfaatkan limbahnya menjadi pakan ternak dan pupuk organik.

Bidang Sosial Budaya: (i) Pelatihan manajemen dalam pengemasan (*packging and labelling*) dan pemasaran kripik rempeyek pada kelompok usaha wanita di Desa Manukaya. Program ini didahului dengan melakukan survei pendahuluan untuk menentukan kebutuhan mitra dalam meningkatkan potensi penjualan. Selanjutnya dilakukan desain label dengan membuat nama brand produksi rempeyek dan memberikan bantuan alat kemas yang membantu mitra dalam membuat kemasan produksi yang lebih baik. (ii) Pelatihan pembuatan laporan keuangan dan pengenalan program *software* pengelolaan koperasi di Koperasi Serba Usaha Banjar Malet Desa Manukaya. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja beberapa koperasi yang ada di lingkungan Desa Manukaya. Dari hasil survey awal ditentukan tiga koperasi yang siap menerima pelatihan yakni KSU Banjar Malet, KSP Dana Mandiri dan KSU Abdi Sedana. Selanjutnya dilakukan proses install *software* di masing-masing komputer/laptop koperasi dan diberikan pendampingan secara langsung selama kurang lebih dua jam. Pada akhir pelatihan pengelola masing-masing koperasi telah mampu menggunakan program untuk membantu dalam mengelola simpanan nasabah (menerima tabungan). Proses pendampingan juga berlanjut setelah acara pelatihan selesai dengan dibantu oleh

mahasiswa untuk dipantau selama waktu KKN berlangsung. (iii) Pengembangan paket wisata serta pemasaran untuk Pura Pegulingan. Program ini bertujuan untuk lebih memperkenalkan destinasi wisata baru berupa wisata budaya dan spiritual selain Pura Tirta Empul. Kegiatan diawali dengan melakukan survey pendahuluan untuk mencari beberapa destinasi wisata yang bisa dibuatkan paket tur wisata. Selanjutnya dengan dibantu oleh mahasiswa dibuatkan desain paket wisata berupa brosur untuk sarana promosi wisata. Desain sudah selesai selanjutnya akan dicetak brosur dan diserahkan ke pihak desa pada saat kegiatan KKN berakhir. (iv) Pengembangan kelompok seni, tari dan tabuh Arja Anak "Satria Winangun". Kegiatan awal dalam program ini adalah berkoordinasi dengan penanggung jawab kelompok seni yakni Bapak Ketut Ludra. Tujuan koordinasi ini adalah untuk mendata jumlah anggota sanggar yang masih aktif. Selanjutnya untuk meningkatkan motivasi anggota sanggar diberikan bantuan berupa baju seragam untuk berlatih tari. Diharapkan sanggar ini akan terus berkembang dan mampu melestarikan budaya terutama seni tari dan tabuh. (v) Perbaikan dan penataan (bedah) perpustakaan dan penambahan koleksi bacaan bagi anak-anak SD 2 Manukaya. Program ini bertujuan untuk meningkatkan minat membaca anak-anak dan meningkatkan jumlah kunjungan ke ruang baca/perpustakaan. Kegiatan ini diawali dengan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu yang tepat untuk memulai penataan ruang baca. Selanjutnya pengumpulan bahan bacaan berupa buku pelajaran dan buku cerita anak. Kegiatan selanjutnya adalah menata ruang perpustakaan dengan cara memberikan alas dan meja sebagai sarana untuk anak-anak membaca, membersihkan dan merapikan buku koleksi perpustakaan. Hasil akhir kegiatan ini adalah ruang baca/perpustakaan yang bersih, nyaman dan lengkap bagi anak-anak. (vi) Pengajaran bahasa Inggris bagi anak-anak

SD 1 Manukaya dan karang taruna serta pemberian pelajaran tambahan bagi anak-anak SD disekitar posko KKN. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris generasi muda sehingga menunjang perkembangan pariwisata di Desa Manukaya. Kegiatan diawali dengan berkoordinasi dengan pihak sekolah dan STT masing-masing banjar untuk menentukan tempat dan waktu yang tepat. Selanjutnya kegiatan dilaksanakan di masing-masing tempat yakni untuk anak sekolah dilaksanakan di ruang kelas, sedangkan bagi anggota STT sebagai perwakilan generasi muda dilakukan di salah satu banjar di Desa Manukaya. Mahasiswa membantu menyiapkan materi sesuai dengan sasaran target yakni bagi anak SD pelajaran Bahasa Inggris dasar, sedangkan bagi STT Bahasa Inggris terkait pariwisata. (vii) Sosialisasi tentang lalu lintas dan marka jalan serta pengajaran polisi Kecil Sekolah (PKS) di SD 2 Manukaya. Program ini bertujuan untuk menanamkan sikap disiplin berlalu lintas sejak dini. Kegiatan ini diawali dengan berkoordinasi dengan pihak sekolah terkait dengan waktu pelaksanaan dan berkoordinasi juga dengan Polsek Tampaksiring untuk materi penyuluhan. Selanjutnya kegiatan dilaksanakan dan mendapat apresiasi dari pihak sekolah dan respon dari murid juga baik.

Bidang Kesehatan Masyarakat: (i) Pemeriksaan kesehatan mata dan pemberian bantuan kacamata gratis bagi masyarakat di Desa Manukaya. Program kegiatan ini diawali dengan kegiatan koordinasi dengan pihak Desa Manukaya mengenai lokasi kegiatan dan dengan SMF Ilmu Kesehatan Mata RSUP Sanglah untuk kesediaan tenaga ahli (residen spesialis mata). Selanjutnya penyebaran surat-surat kegiatan kepada seluruh kelian banjar di Desa Manukaya melalui Sekretaris Desa untuk menginformasikan kegiatan kepada masyarakat. Sasaran kegiatan adalah kelompok lansia di sekitar Desa Manukaya. Kegiatan utama dari

program kerja ini adalah pemeriksaan mata gratis, pengobatan, dan pemberian kaca mata gratis bagi yang membutuhkan terutama dari kelompok lansia. (ii) Penyuluhan intensif DBD serta pelatihan self jumentik (juru pemantau jentik) termasuk tentang sanitasi untuk pencegahan stunting di seluruh wilayah Desa Manukaya. Kegiatan ini diawali dengan koordinasi dengan Perbekel dan Bendesa Adat agar dapat meksukseskan program dari mahasiswa KKN. Selanjutnya koordinasi dengan pihak Puskesmas Desa Manukaya mengenai rencana program dan menghubungi Ibu Ketua PKK dan kader Posyandu Desa Manukaya untuk menentukan hari pelaksanaan. Penyuluhan DBD dan stunting dilaksanakan sesuai jadwal dan disambut antusias oleh peserta. (iii) Pelatihan senam lansia serta pemeriksaan kesehatan tulang gratis bekerjasama antara mahasiswa, pemerintah Kabupaten Gianyar dan PERWATUSI yaitu yayasan wanita yang fokus bergerak tentang kesehatan tulang. Tahap awal kegiatan ini adalah koordinasi dengan pihak PERWATUSI sebagai pengisi acara program senam dan penyuluhan pencegahan osteoporosis. Koordinasi juga dilakukan dengan pihak desa terkait masalah peserta dan tempat kegiatan. sasaran kegiatan ini adalah anak-anak, ibu PKK dan kelompok lansia. Kegiatan program senam dan penyuluhan pencegahan osteoporosis berlangsung dengan harapan masyarakat Desa Manukaya dapat memahami pentingnya arti kesehatan tulang untuk mencegah osteoporosis sejak dini. (iv) Penyuluhan tentang Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk ibu-ibu PKK dan kelompok lansia sebagai pertolongan pertama ketika anggota keluarga sakit. Tahap awal kegiatan adalah berkoordinasi dan konsultasi dengan UPT Kesmas Tampaksiring I untuk ketersediaan tenaga ahli sebagai pembicara. Selanjutnya membeli tanaman TOGA yang akan diserahkan kepada peserta. Kegiatan

dilaksanakan dengan harapan lansia serta ibu-ibu PKK Desa Manukaya dapat memahami pentingnya manfaat menanam TOGA di pekarangan rumah secara berkelanjutan supaya ada penanganan pertama ketika mengalami sakit-sakit ringan seperti panas, luka ringan, panas dalam, dan diare. (v) Penyuluhan tentang kesehatan gigi dan pentingnya cuci tangan serta sanitasi yang baik di lingkungan sekolah di SD 2 Manukaya. Tahap awal kegiatan adalah berkoordinasi dengan pihak sekolah yakni SD 2 Manukaya terkait masalah peminjaman tempat acara, peserta, dan waktu pelaksanaan. Selanjutnya melakukan persiapan dengan membuat materi penyuluhan seperti poster, dental kit, serta alat peraga. Kegiatan yang dilaksanakan berupa kegiatan Pola Hidup Bersih dan Sehat meliputi penyuluhan dan praktik sikat gigi, penyuluhan cuci tangan serta asupan gizi seimbang. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan diapresiasi oleh pihak sekolah.

Bidang Prasarana Fisik: (i) Program kerja bakti, pengadaan tong sampah dan penghijauan di Desa Manukaya. Kegiatan diawali dengan berkoordinasi dengan pihak-pihak terlibat seperti aparat desa dan banjar, sekehe teruna teruni masing-masing banjar dan dinas terkait yang membantu ketersediaan bibit pohon mahoni untuk penghijauan. Koordinasi juga bertujuan menentukan lokasi penanaman pohon sesuai dengan permintaan pihak masing-masing banjar serta penempatan tong sampah di beberapa tempat strategis. Selanjutnya kegiatan dilaksanakan dirangkaikan dengan kegiatan bersih-bersih dan bergotong royong dengan anggota sekehe teruna teruni serta masyarakat sekitar. (ii) Pembuatan papan himbauan, aturan objek wisata serta rambu-rambu jalan yang penting di wilayah Desa Manukaya. Tahap awal adalah koordinasi dengan kelian banjar di sekitar Desa Manukaya untuk menentukan beberapa titik strategis pemasangan papan himbauan dan larangan. Selanjutnya mendesain papan

himbauan dan membuat tiang. Plang aturan dipasang di areal Pura Pagulingan dengan harapan wisatawan yang berkunjung di areal tersebut dapat mematuhi aturan atau tatakrama yang berlaku.

PEMBAHASAN

Kegiatan pertama dari pengabdian ini adalah penyuluhan dan peningkatan kualitas serta kuantitas hasil produksi jeruk. Kelompok sasaran dari kegiatan penyuluhan ini adalah Kelompok Wanita Tani Mertha Jati yang ada di Banjar Malet. Hasil pelaksanaan kegiatan yang diharapkan adalah kelompok wanita tani dapat mengetahui cara meningkatkan kualitas jeruk dan cara mengolah komoditi jeruk yang melimpah dengan mengolah menjadi bahan pangan berbasah dasar buah jeruk segar (manisan jeruk) dengan label “Mandy (Malet’s Candy)”. Produk olahan pangan ini sudah diproduksi oleh anggota kelompok serta dipasarkan di beberapa warung dan kantin sekolah di lingkungan Br. Malet. Dengan demikian output yang diperoleh dari program kerja ini adalah berupa produk yang siap dipasarkan sehingga memberikan outcome berupa peningkatan pendapatan.



Gambar 1 Pelatihan pembuatan Malet’s Candy

Selanjutnya adalah kegiatan pelatihan pembuatan VCO (*virgin coconut oil*) dari buah kelapa untuk meningkatkan perekonomian rakyat serta pelatihan pemanfaatan limbah vco (*virgin coconut oil*) sebagai pakan ternak dengan

memanfaatkan mikroorganisme lokal (MOL). Berdasarkan hasil koordinasi dengan Kelian Dinas Banjar Malet, kegiatan pelatihan pemanfaatan dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2019 yang berlokasi di Balai Banjar Malet, Desa Manukaya. Kelompok sasaran dari kegiatan pelatihan ini adalah Kelompok Wanita Tani Mertha Jati yang ada di Banjar Malet, di mana diharapkan dengan adanya kegiatan pelatihan ini kelompok wanita tani dapat memanfaatkan kelapa di sekitar halaman dan waktu yang senggang untuk memproduksi VCO (*Virgin Coconut Oil*). Hasil pelaksanaan kegiatan yang diharapkan adalah kelompok wanita tani dapat mengetahui cara memproduksi VCO (*Virgin Coconut Oil*) dengan memanfaatkan kelapa yang terdapat di sekitar rumah dan waktu senggangnya, sehingga dapat menunjang ekonomi keluarga. Selanjutnya, limbah atau ampas kelapa yang merupakan sisa dari hasil pengolahan minyak VCO dapat dimanfaatkan menjadi pakan ternak dengan memanfaatkan MOL. Output yang diharapkan adalah kelompok wanita tani mampu menghasilkan produk yang dapat dipasarkan di daerah-daerah tujuan wisata di sekitar Kecamatan Tampaksiring.



Gambar 2 Pelatihan VCO

Kegiatan berikutnya adalah penyuluhan dan pelatihan tentang metode pengembangbiakan dan pemeliharaan sapi yang baik pada kelompok tani/ternak Alas Sari. Berdasarkan hasil koordinasi dengan Kelian Dinas Banjar Maniktawang dan Ketua Kelompok Tani/Ternak Alas Sari

Br. Maniktawang kegiatan penyuluhan dapat dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2019 yang berlokasi di Balai Banjar Maniktawang, Desa Manukaya. Kelompok sasaran dari kegiatan pelatihan ini adalah Kelompok Tani/Ternak Alas Sari yang ada di Banjar Maniktawang, dimana diharapkan dengan adanya kegiatan penyuluhan ini kelompok tani/ternak dapat mengetahui cara pemeliharaan dan pengembangbiakan sapi yang dipelihara. Hasil pelaksanaan kegiatan yang diharapkan adalah kelompok tani/ternak dapat memperoleh informasi lebih mengenai pengembangbiakan sapi.



Gambar 3 Penyuluhan Pengembangbiakan Sapi

Kegiatan selanjutnya pelatihan dan pendampingan penggunaan general accounting system (GASY) pada pengelolaan koperasi. Kelompok sasaran yang dituju dari kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan *General Accounting System (GASY)* pada pengelolaan koperasi yaitu KSU Banjar Malet, Koperasi Abdi Sedana, dan Koperasi Perajin Dana Mandiri. Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan penggunaan *General Accounting System (GASY)* pada pengelolaan koperasi yaitu KSU Banjar Malet, Koperasi Abdi Sedana, Koperasi Perajin Dana Mandiri, pembicara, moderator dan mahasiswa KKN PPM UNUD. Dengan pelatihan ini membantu memudahkan system administrasi dan operasional koperasi. Selain itu, melalui implementasi system GASY yang akan

diterapkan oleh koperasi tersebut akan menumbuhkan transparansi dan akuntabilitas dalam internal koperasi untuk meminimalisir terjadinya praktik kecurangan.



Gambar 4 Pelatihan Software GASY

Kegiatan lain adalah pelatihan manajemen dalam kemasan (*packaging dan labelling*) serta pemasaran keripik rempeyek pada usaha kecil. Kelompok sasaran yang dituju dari kegiatan pelatihan manajemen dalam pengemasan (*packaging dan labelling*) serta pemasaran keripik rempeyek pada usaha kecil di Desa Manukaya yaitu Ibu Murni. Dengan potensi hasil produksi yang dihasilkan serta proses produksi yang konvensional, pemberian alat *packaging* dan desain *labeling* akan menjadi tepat sasaran dalam membantu kesulitan yang dialami Ibu Murni untuk mendukung berkembangnya usaha-usaha kecil yang ada di Desa Manukaya.



Gambar 5 Penyerahan Alat Packing

Bidang kesehatan ada kegiatan pemeriksaan mata bagi masyarakat yang membutuhkan. Kelompok sasaran yang dituju dari kegiatan ini adalah masyarakat lansia se-Desa Manukaya. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas

hidup kelompok lansia sehingga mereka masih bisa beraktivitas dengan baik terutama bagi yang memiliki gangguan penglihatan. Dengan adanya pemeriksaan dan pengobatan gratis ini, masyarakat lansia yang memiliki gangguan pada mata dapat terbantu dan bila membutuhkan kaca mata, bisa diberikan kaca mata dengan lensa sesuai kebutuhan.



Gambar 6 Pemeriksaan Mata Lansia

Pada bidang prasarana fisik adalah program pembuatan papan nama desa, objek wisata serta rambu rawan kecelakaan. Kelompok yang dituju dari kegiatan program pembuatan papan nama desa, objek wisata serta rambu rawan kecelakaan adalah seluruh masyarakat Desa Manukaya dengan melibatkan pihak desa, STT, dan masyarakat sekitar untuk membantu dalam proses pemasangan tersebut. Beberapa tempat strategis untuk pemasangan papan ditentukan berdasarkan arahan dan permintaan dari masyarakat dan aparat desa, seperti Pura Pagulingan dan wilayah Banjar Bantas.

Pada bidang budaya dilaksanakan kegiatan pengembangan sanggar budaya Satria Winangun. Potensi seni dari Desa Manukaya tercermin dari adanya Sanggar Arja Anak “Satria Winangun”. Kelompok seni ini terbentuk awalnya bertujuan untuk “ngayah” di Pura Tirta Empul. Namun melihat potensi yang dimiliki oleh anak-anak, maka kelompok seni ini diharapkan dapat berkembang menjadi kelompok seni yang lebih profesional. Salah satu dukungan bagi perkembangan kelompok seni ini adalah dengan memberikan seragam bagi anggota sanggar, sehingga

seragam dapat digunakan ketika mereka berlatih dan lebih meningkatkan kemampuan yang mereka miliki.



Gambar 7 Pengembangan Seni Budaya

Program kerja lain dalam bidang sosial budaya adalah merancang paket wisata budaya dengan salah satu destinasi Pura Pegulingan yang belum banyak dikenal oleh wisatawan. Kegiatan ini juga membantu mendesain brosur untuk paket wisata yang dimaksud. Output dari kegiatan ini adalah adanya desain brosur (*flyer*) untuk sarana promosi dan pengembangan wisata di Pura Pegulingan, Tirta Empul dan Tampaksiring Journey.



Gambar 8 Desain flyer paket wisata

SIMPULAN

Seluruh program kerja dalam kegiatan KKN PPM meliputi empat bidang yakni peningkatan produksi, sosial budaya, kesehatan masyarakat dan prasarana fisik. Masing-masing bidang memiliki beberapa program kerja yang telah dilaksanakan dengan baik selama masa KKN PPM kurang lebih satu bulan satu minggu dengan dukungan dari seluruh perangkat desa dan masyarakat Desa Manukaya. Hasil atau luaran yang dicapai dari kegiatan ini adalah:

1. Peningkatan produktivitas mitra
Bagi KWT Mertha Jati peningkatan produktivitas terjadi yakni mengolah jeruk menjadi manisan sehingga meningkatkan nilai jual dari Rp 1.000/kg menjadi Rp 11.000/kg olahan jeruk. Bagi KSU Banjar Malet peningkatan produktivitas melalui penggunaan software GASY untuk mengelola unit simpan pinjam. Bagi Ibu Murni sebagai perwakilan industri rumah tangga penghasil rempeyek peningkatan produktivitas adalah melalui peningkatan jumlah produksi sekitar 50% dan meluasnya pangsa pasar sampai ke Kabupaten Bangli.
2. Peningkatan mutu kesehatan dan pendidikan
Evaluasi terhadap kegiatan peningkatan kesehatan (penyuluhan DBD, pencegahan stunting, senam lansia, PHBS) menunjukkan bahwa sekitar 92% menyatakan kegiatan ini bermanfaat dan 87% menghendaki kegiatan dilakukan secara kontinu dan terjadwal. Peningkatan mutu pendidikan dapat diukur dari penambahan sarana pembelajaran seperti bedah perpustakaan yang menciptakan perpustakaan yang bersih dan nyaman.
3. Pengembangan seni budaya yang menunjang pariwisata.
Hasil luaran dari kegiatan pengembangan seni budaya yang menunjang pariwisata adalah tersedianya desain paket wisata yang berbasis spiritual yakni paket wisata “*Manukaya: The Land of Culture*” perpaduan destinasi wisata spiritual, cagar budaya dan agrowisata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan pada Kemenristek Dikti yang sudah mendanai kegiatan KKN PPM ini, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Udayana sebagai panitia kegiatan KKN PPM Periode XIX dan segenap jajaran perangkat desa dan masyarakat Desa Manukaya, Kecamatan Tampaksiring Kabupaten Gianyar

yang mendukung seluruh program KKN PPM sehingga terlaksana dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajri, Zainal. 2015. *Manfaat Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa*. Electronic Thesis and Dissertation (ETD).p 20-65.
- Hatma, Akbar. 2017. *Tujuan dan Manfaat Kuliah Kerja Nyata (KKN)*. [Online] diakses di <https://hatma.net/tujuan-dan-manfaat-kuliah-kerja-nyata-kkn/> tanggal 21 Agustus 2019.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Udayana. 2018. *Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM)*. Denpasar: Swasta Nulus.
- Profil Desa Manukaya. 2014. *Gambaran Umum Desa*. [Online] diakses di <http://www.wikipedia.com/> tanggal 21 Agustus 2019